

**PETUNJUK TEKNIS**  
**PELAKSANAAN INOVASI “ SI KOMO DE GANG JIWA ”**  
**DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA DEWANATA CILACAP**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS SOSIAL**  
**PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA DEWANATA CILACAP**  
**JL. RAYA SLARANG 119 KESUGIHAN – CILACAP 53274**  
**TELP/FAX : (0282) 5263041**

*Juknis Si Komo De Gang Jiwa 1*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Program kegiatan pengembangan model pelayanan pekerjaan sosial melalui *Si Komo De Gang Jiwa* (Sinergi kolaborasi memanusiakan orang dengan gangguan jiwa) yang merupakan Program Rehabilitasi ODGJ berbasis masyarakat ini berawal dari masih tingginya stigma negatif yang ditujukan kepada ODGJ dari masyarakat, belum semua stake holder mempunyai kesamaan persepsi tentang penanganan ODGJ, belum semua ODGJ memiliki kepatuhan dalam pelayanan medis, belum efektifnya pemanfaatan sistem sumber yang ada serta semakin banyaknya ODGJ yang membutuhkan pelayanan melalui sistem residensial/sistem panti.

Masih adanya penolakan penerima manfaat oleh keluarga maupun masyarakat pada tahap terminasi merupakan salah satu hambatan dalam penanganan ODGJ yang masih ada dalam masyarakat. Walaupun keluarga atau penanggungjawab dari penerima manfaat sudah menandatangani kontrak pelayanan namun masih ada yang mengelak bahkan nomor Hand phonenya di ganti agar tidak bisa dihubungi ketika persiapan terminasi. Hal ini menyebabkan banyak calon penerima manfaat yang masuk dalam daftar tunggu , untuk mengantri mendapatkan Rehabilitasi sosial di panti.

Belum adanya persepsi dan pemahaman yang sama mengenai ODGJ dan penanganannya juga menyebabkan terhambatnya penanganan ODGJ secara holistik. Siapa sih yang harus bertanggungjawab terhadap penanganan ODGJ ? Sebuah pertanyaan yang menggelitik untuk dijawab . Panti-panti sosial kah ? Dinas Sosial sajakah ? Dinas kesehatankah ? Keluarga sajakah ?

Namun ternyata bahwa penanganan ODGJ memerlukan sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak. Apalagi jumlah penderita ODGJ yang harus mendapatkan pelayanan melalui sistem panti itu meningkat. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon penerima manfaat sebagai daftar tunggu.

PPSLU Dewanata Cilacap beserta RPS-nya dalam memberikan pelayanan rehabilitasi sosial bagi PM Disabilitas mental menggunakan pendekatan medis. Penerima manfaat selama mendapatkan rehabilitasi sosial di panti bisa stabil dan dapat melaksanakan

fungsi sosialnya, karena selama di dalam panti mendapatkan pendampingan dalam pelayanan kesehatan yaitu melalui terapi farmakologi. Namun setelah kembali ke masyarakat, sering terjadi kekambuhan dan akhirnya kembali ke panti lagi. Ternyata salah satu faktornya adalah belum adanya kepatuhan atau kedisiplinan dalam berobat atau pun minum obat.

Ada beberapa faktor memang yang menyebabkan penerima manfaat paska rehabilitasi dipanti kemudian kambuh lagi, selain dari kurang patuhnya minum obat. Ketidaktahuan keluarga dalam memanfaatkan sistem sumber setelah paska rehabilitasi di dalam panti juga menjadi salah satu faktor terjadinya kekambuhan ODGJ.

Dengan masuknya kembali ODGJ yang sudah pernah mendapatkan pelayanan rehabilitasi ke panti, masih kesulitan dalam proses terminasi, mengakibatkan daftar tunggu calon penerima manfaat untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial di PPSLU Dewanata Cilacap beserta RPS-nya menjadi sangat banyak. Bahkan hampir sama dengan kuota penanganan PM itu sendiri.

Dengan fakta permasalahan-permasalahan tersebut, PPSLU Dewanata Cilacap membuat program pengembangan model pelayanan pekerjaan sosial dengan nama “Si Komo De Gang Jiwa” yaitu suatu pelayanan pekerjaan sosial berbasis masyarakat dengan Sinergi Kolaborasi Memanusiakan Orang Dengan Gangguan Jiwa.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Meningkatnya kualitas hidup ODGJ ( Memanusiakan Orang dengan Gangguan Jiwa)
2. Terwujudnya Sinergi dan Kolaborasi seluruh stakeholder yang berkontribusi secara pro-aktif kepada berbagai usaha kesehatan jiwa berbasis masyarakat yang menyeluruh dan berbasis hak asasi

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup kegiatan Si Komo De Gang Jiwa meliputi stake holder yang terkait dengan penanganan ODGJ di wilayah :

1. Kabupaten Banjarnegara
2. Kabupaten Purbalingga
3. Kabupaten Banyumas
4. Kabupaten Cilacap
5. Kabupaten Kebumen

#### **D. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah;
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025
7. Peraturan Presiden Nomor 76 tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan pelayanan Publik;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019;
10. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 31 Tahun 2018 tentang SOTK Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

## BAB II

### INOVASI SI KOMO DE GANG JIWA

#### A. PENGERTIAN

##### 1. Inovasi

Ensiklopedi Wikipedia (<http://en.wikipedia.org/wiki/innovation>) menyebutkan bahwa inovasi adalah tindakan memperkenalkan sesuatu yang baru dan mencakup :

- a. Sesuatu yang baru diperkenalkan
- b. Pengenalan sesuatu hal baru
- c. Sebuah gagasan (ide), metode atau alat baru
- d. Pemanfaatan (eksploitasi) yang berhasil atas gagasan-gagasan baru
- e. Perubahan yang menghasilkan sebuah dimensi dari kinerja
- f. Proses untuk melakukan perbaikan-perbaikan dengan cara memperkenalkan sesuatu hal baru.

##### 2. Sinergi

Diterjemahkan dari bahasa Inggris-Sinergi adalah interaksi atau kerja sama yang menimbulkan keseluruhan yang lebih besar daripada jumlah sederhana bagian-bagiannya. Istilah sinergi berasal dari kata Attic Yunani συνεργία synergia dari synergos, συνεργός, yang berarti "bekerja sama". Wikipedia (Inggris)

##### 3. Kolaborasi

Jonathan (2004) mendefinisikan kolaborasi sebagai proses interaksi di antara beberapa orang yang berkesinambungan.

Menurut Kamus Heritage Amerika (2000), kolaborasi adalah bekerja bersama khususnya dalam usaha penggabungan pemikiran.

##### 4. Memanusiakan

Memanusiakan insan berarti selalu berperilaku baik, menghargai serta menghormati harkat serta derajat manusia lainnya. Memanusiakan manusia berarti memanusiakan antar sesama manusia

##### 5. Orang Dengan Gangguan Jiwa

Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam

bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia'

## **B. SASARAN**

Sistem sasaran adalah salah satu sistem pelaksana perubahan dalam proses pekerjaan sosial.

Sistem sasaran dalam mewujudkan terlaksananya kegiatan Si Komo De Gang Jiwa ini adalah :

1. Semua sumber daya manusia di PPSLU Dewanata Cilacap dan RPS-nya
2. Semua Penerima Manfaat Disabilitas Mental di Panti maupun RPS
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
5. Dinas Sosial Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
6. Disdukcapil Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
7. RSUD Kabupaten Cilacap, RSUD Kabupaten Banyumas, RSUD Ajibarang, RSUD Siaga Medika Banyumas, RSUD Imanuel Klampok Banjarnegara, RSUD Banjarnegara,
8. Puskesmas dari wilayah penerima manfaat
9. TKSK Se- Wilayah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
10. Para kader jiwa Se- Wilayah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
11. Sentra Satria Baturaden Kemensos RI
12. CSR yang ada di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen
13. Perguruan Tinggi di Wilayah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap,, Kabupaten Kebumen

### C. LOKASI KEGIATAN

Lokasi pelaksanaan inovasi melalui Si Komo De Gang Jiwa ini berlokasi PPALU Dewanata Cilacap dan RPS-nya yaitu :

1. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Dewanata Cilacap  
PPSLU Dewanata Cilacap merupakan pusat pantinya. Walaupun memberikan pelayanan khususnya 100 penerima lanjut usia terlantar, namun dari 100 orang saat ini ada 20 orang penerima manfaat yang menderita disabilitas mental. Selain harus menangani kemunduran fisiknya, juga harus menangani masalah mentalnya.
2. Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Martani Cilacap.  
RPSDM Martani Cilacap saat ini menangani penerima manfaat disabilitas mental sebanyak 80 orang.  
Namun daftar tunggu sebagai calon penerima manfaat bahkan melebihi kuota pelayanan itu sendiri.
3. Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Jeruklegi Cilacap  
RPSDM Jeruklegi Cilacap saat ini menangani 50 penerima manfaat disabilitas mental khusus laki-laki.  
Daftar tunggu calon penerima manfaat juga banyak, sekitar setengah dari kuota yang ada saat ini.
4. Rumah Pelayanan Sosial PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara  
RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara saat ini menangani 50 orang penerima manfaat. Walaupun bisa menangani berbagai PMKS, namun saat ini 100 % penerima manfaatnya adalah penyandang disabilitas mental semua, dan saat ini 100 % juga berasal dari Kabupaten Banjarnegara .  
Gambaran pada lokasi di atas menunjukkan bahwa penderita disabilitas mental di masyarakat masih banyak yang perlu untuk ditangani.

### D. LANGKAH-LANGKAH

Langkah-langkah kegiatan kegiatan Inovasi Si Komo De Gang Jiwa ini menggunakan pendekatan pekerjaan sosial yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendekatan Awal

Pada tahap pendekatan awal ini, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Rapat pekerja sosial dan penyuluh sosial pada bulan Januari 2022
  - b. Rapat intern semua pegawai pada bulan Januari 2022
  - c. Percakapan informal dengan stake holder yang ditemui
2. Tahap Asesmen
- Pada tahap ini dilakukan kegiatan identifikasi dan pengumpulan masalah-masalah yang memunculkan gagasan Si Komo De Gang Jiwa yaitu :
- a. Masih adanya stigma negatif terhadap penyandang ODGJ paska rehabilitasi sosial di PPSLU Dewanata Cilacap dan RPS-nya.
  - b. Belum adanya persepsi dan pemahaman yang sama dari stake holder dalam penanganan penyandang ODGJ.
  - c. Masih adanya penyandang ODGJ yang kambuh dan harus masuk panti lagi paska rehabilitasi sosial sementara daftar tunggu calon penerima manfaat yang belum pernah mendapat pelayanan rehabilitasi
  - d. Adanya daftar tunggu calon penerima manfaat yang banyak yaitu sekitar 88 % sementara tingkat terminasi yang lebih rendah dari daftar tunggu.
3. Tahap Planning
- Merupakan tahap untuk membuat rencana intervensi atau kegiatan yang akan kita lakukan melalui Inovasi Si Komo De Gang Jiwa berdasarkan hasil asesmen yang kita lakukan.
4. Tahap Intervensi
- Yaitu tahap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.
5. Tahap Terminasi
- Yaitu tahap penghentian kegiatan atau pelayanan setelah dilaksanakannya intervensi.

#### **E. SUMBER DAYA MANUSIA**

Dalam pelaksanaan kegiatan Inovasi Si Komo De Gang Jiwa di dukung oleh sumber daya manusia sebagai berikut :

Tabel 1

## Sumber Daya Manusia di PPSLU Dewanata Cilacap dan RPS-nya

No.	Tempat/Jabatan	Jumlah	Keterangan
<b>A.</b>	<b>PPSLU Dewanata Cilacap</b>		100 PM, 20 LU ODGJ
1.	Ka Pantti	1 orang	
2.	Ka Sub Bag Tata Usaha	1 orang	
3.	Sub Koordinator Penyantunan dan Rujukan/Penyuluh Sosial	1 orang	
4.	Sub Koordinator Bimbingan dan Rehabilitasi Sosial/Pekerja Sosial Ahli Muda	1 orang	
5.	Pekerja Sosial Pertama	3 orang	
6.	Pekerja Sosial terampil	1 orang	
7.	Staf Tata Usaha	4 orang	ASN = 2 orang
8.	Staf Penyantunan	5 orang	ASN = 1 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>17 orang</b>	
<b>B.</b>	<b>RPSDM MARTANI CILACAP</b>		80 PM ODGJ
1.	Pekerja Sosial terampil	1 orang	
2.	Staf Tata Usaha	4 orang	ASN = 1 orang
	Staf Penyantunan	6 orang	ASN = 3 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>11 orang</b>	
<b>C.</b>	<b>RPSDM JERUKLEGI CILACAP</b>		50 PM ODGJ
1.	Pekerja Sosial Penyelia	1 orang	
2.	Pekerja Sosial Terampil	1 orang	
3.	Staf Tata Usaha	4 orang	ASN = 2 orang
4.	Staf Penyantunan	3 orang	ASN = 1 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>9 orang</b>	
<b>D.</b>	<b>RPS PMKS PAMARDI RAHARJO BANJARNEGARA</b>		50 PM ODGJ
1.	Staf Tata Usaha	3 orang	ASN = 1 orang
2.	Staf Penyantunan	2 orang	ASN = 1 orang
3.	Staf Bimbingan	1 orang	ASN = 1 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>6 orang</b>	

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Penanganan permasalahan sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa membutuhkan sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Persoalan yang terjadi adalah masih tingginya stigma negatif yang ditujukan kepada ODGJ dari masyarakat, belum semua stake holder mempunyai kesamaan persepsi tentang penanganan ODGJ, belum semua ODGJ memiliki kepatuhan dalam pelayanan medis, belum efektifnya pemanfaatan sistem sumber yang ada serta semakin banyaknya ODGJ yang membutuhkan pelayanan melalui sistem residensial/sistem panti.

Dengan fakta permasalahan-permasalahan tersebut, PPSLU Dewanata Cilacap membuat Inovasi dengan nama "Si Komo De Gang Jiwa" yaitu suatu pelayanan pekerjaan sosial berbasis masyarakat dengan Sinergi Kolaborasi Memanusiakan Orang Dengan Gangguan Jiwa.

Cilacap, 12 Januari 2022  
Ka PPSLU Dewanata Cilacap



*[Handwritten Signature]*  
**Isriadi Widodo, AKS**  
Penata Tk. I  
NIP. 19700408 199102 1 001